BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan program pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja karyawan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pelatihan di PT. Otto Pharmaceutical Industries secara keseluruhan sudah baik. Demikian juga bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden pada indikator pengembangan keahlian, pengembangan pengetahuan dan pengembangan sikap juga termasuk dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari pelaksanaan program pelatihan terutama pelaksanaan program pelatihan pengembangan keahlian.
2. Kompetensi karyawan yang mengikuti pelaksanaan program pelatihan di PT. Otto Pharmaceutical Industries secara umum masih kurang. Demikian juga bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden pada indikator kompetensi intelektual, kompetensi emosional maupun kompetensi sosial masih termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dikarenakan tingkat kompetensi karyawan masih rendah dalam melakukan tugas kerja yang diberkian pihak perusahaan terutama dalam hal kompetensi emosional.

3. Kinerja karyawan di PT. Otto Pharmaceutical Industries secara umum masih kurang. Demikian juga bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden pada indikator sikap kerja, keterampilan maupun hubungan antara tenaga kerja masih termasuk dalam kategori kurang, dikarenakan didalam penyelesaian tugas kerja yang diberikan pihak karyawan masih lambat dalam penyelesaian, hal ini terjadi karena kurangnya keterampilan karyawan terhadap pekerjaan yang diberikan.
4. Pelaksanaan program pelatihan memberikan pengaruh signifikan terhadap kompetensi karyawan yang telah mengikuti pelaksanaan program pelatihan di PT. Otto Pharmaceutical Industries. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi karyawan
5. Pelaksanaan program pelatihan secara parsial memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan yang mengikuti pelaksanaan program pelatihan di PT. Otto Pharmaceutical Industries. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
6. Kompetensi secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan yang mengikuti pelaksanaan program pelatihan di PT. Otto Pharmaceutical Industries. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
7. Pelaksanaan program pelatihan dan kompetensi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan yang

mengikuti pelaksanaan program pelatihan di PT. Otto Pharmaceutical Industries, dan juga dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pelaksanaan program pelatihan dan kompetensi pengeruhnya terhadap kinerja karyawan di PT Otto pharmaceutical industries diantaranya :

1. Pelaksanaan program pelatihan yang dilakukan PT Otto Pharmceutical Industries sudah baik untuk pihak perusahaan cukup dengan mempertahankan program pelatihan tersebut, dan untuk pelaksanaan program pelatihan ini harus lebih ditingkatkan terutama terhadap pengembangan pengetahuan karena karyawan lebih membutuhkan pengembangan pengetahuan secara personal.
2. Kompetensi karyawan di PT Otto pharmaceutical industries masih kurang maka untuk menanggulangi hal tersebut salah satunya pihak perusahaan harus melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan yang harus tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan karyawan. Sehingga kompetensi karyawan akan meningkat dan akan memperlancar kegiatan perusahaan.
3. Kinerja karyawan di PT Otto pharmaceutical industries masih kurang dengan demikian pihak perusahaan harus menanggulanginya agar kegiatan

perusahaan dapat berjalan dengan baik. Cara penanggulangan masalah tersebut yaitu dengan cara pemberian motivasi, pemberian pelatihan dan pendidikan, dan juga membuat suasana kerja yang baik agar semangat kerja karyawan meningkat. Pihak perusahaan harus fokus pada keterampilan karyawan hal ini dikarenakan keterampilan karyawan dalam tugas kerja msih rendah maka dari itu pihak PT Otto harus dapat meningkatkan keterampilan karyawan salah satunya dengan melakukan pelaksanaan program pelatihan yang harus tepat sasaran terhadap karyawan.

4. Pelaksanaan program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi karyawan yang telah mengikuti program pelatihan di PT otto pharmaceutical industries, maka dari itu pihak perusahaan cukup untuk mempertahankan dan mengupayakan perbaikan secara terus menerus agar kompetensi karyawan memiliki tingkat yang tinggi sehingga akan menguntungkan bagi perusahaan.
5. Pelaksanaan program pelatihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT otto pharmaceutical industries, sehingga pelaksanaan program pelatihan ini harus dipertahankan dan dilakukan dengan lebih selektif atau tepat sasaran terhadap karyawan yang sangat membutuhkan program pelatihan ini.
6. Kompetensi sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT otto pharmaceutical industries. Untuk mendapatkan kinerja yang optimal diperlukan kompetensi karyawan yang tinggi maka dari itu pihak perusahaan harus dapat mempertahankan kompetensi karyawan yang ada dan juga harus dapat meningkatkan kompetensi karyawan yang memiliki standar

kompetensi yang tinggi yaitu dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan.

7. Melihat dari keseluruhan variabel yang telah diteliti yaitu pelaksanaan program pelatihan dan kompetensi serta kinerja karyawan secara keseluruhan memiliki keterkaitan dan pengaruhnya secara signifikan, maka dari itu PT otto pharmaceutical industries seyogyanya memperhatikan variabel-variabel tersebut Karena dapat berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya yaitu variabel pelaksanaan pelatihan yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan karena berdampak langsung terhadap kompetensi karyawan dan juga kinerja karyawan di PT otto pharmaceutical industries.